

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena yang terjadi pada pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Garut. Penelitian ini menemukan fakta bahwa terdapat masalah pada motivasi kerja dan kinerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Garut, masalah tersebut lebih tepatnya adalah belum optimalnya kinerja pegawai dan kurang baiknya motivasi kerja yang disebabkan oleh rendahnya kompetensi serta pemberian *reward* tidak maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi dan *reward* terhadap motivasi kerja serta dampaknya pada kinerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Garut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan jumlah sampel 81 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*), metode *of successive interval* (MSI), analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada struktur I terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung kompetensi dan *reward* terhadap motivasi kerja sebesar 64,1%. Secara langsung kompetensi berpengaruh terhadap motivasi kerja sebesar 35,3% dan secara tidak langsung kompetensi berpengaruh terhadap motivasi kerja sebesar 9%. Secara langsung *reward* berpengaruh terhadap motivasi kerja sebesar 10,8% dan secara tidak langsung *reward* berpengaruh terhadap motivasi kerja sebesar 9%. Pada struktur II terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai sebesar 63,8%.

Kata Kunci: Kompetensi, *Reward*, Motivasi Kerja, Kinerja Pegawai